

ABSTRAK

FAKULTAS FISIOTERAPI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
SKRIPSI, SEPTEMBER 2010

MUHAMMAD TAHER
2006-65-006

”BEDA EFEK PENGURANGAN NYERI ANTARA INTERVENSI ULTRASOUND DAN TRANSVERSE FRICTION DENGAN ULTRASOUND DAN LATIHAN PENGUATAN OTOT-OTOT INSTRINSIK PADA KASUS FASCIITIS PLANTARIS”.

Terdiri dari VI BAB, 137 Halaman, 13 Daftar gambar, 15 Daftar tabel, 7 Daftar Skema.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beda efek pengurangan nyeri antara intervensi *Ultrasound* Dan *transverse friction* dengan ultrasound dengan latihan penguatan otot-otot instrinsik pada kasus fasciitis plantaris.

Penelitian dilakukan di klinik Fisioterapi Kencana Loka Bumi Serpong Damai pada tanggal 4-18 September 2010 dengan jumlah keseluruhan sampel 14 orang. Penelitian ini bersifat kuasi eksperimental dimana penurunan nyeri fasciitis plantaris di ukur dan dievaluasi dengan menggunakan VAS (Visual Analogue Scale). Pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan I diberikan intervensi *Ultrasound* dan *transverse friction* sedangkan kelompok perlakuan II diberikan intervensi *Ultrasound* dan latihan penguatan otot-otot instrinsik. Hasil dan efek yang diperoleh dari intervensi pada dua kelompok adalah penurunan nyeri. Pengolahan data dan analisa data menggunakan perangkat lunak komputer. Adapun hasil uji *T-test related* pada kelompok perlakuan I dengan *P value* = 0,000 ($P < 0,05$) berarti H_0 ditolak sehingga ada beda efek pengurangan nyeri yang signifikan pada intervensi ultrasound dan transverse friction. Pada uji *T-test related* kelompok perlakuan II dengan *P value* = 0,000 ($P < 0,05$) berarti H_0 ditolak sehingga ada beda efek pengurangan nyeri yang signifikan pada intervensi ultrasound dan latihan penguatan otot-otot instrinsik. Sedangkan pada uji *T-test independent* didapatkan hasil *P value* = 0,323 ($P > 0,05$) sehingga H_0 diterima, yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II.